

ABSTRAK SKRIPSI

Derasnya arus globalisasi selain menjadikan pengaruh lingkungan usaha di tempat badan usaha beroperasi semakin luas dan kompleks, juga berpengaruh terhadap keberadaan dunia akuntansi yang berwawasan global yang secara tidak langsung menuntut kemampuan bersaing badan usaha dalam memberikan informasi keuangan dan informasi non keuangan.

Dalam hal ini profesi akuntan publik mempunyai peran penting dalam penyediaan informasi keuangan yang andal. Adanya audit atas laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi dapat memberikan informasi yang andal guna pengambilan keputusan.

PT BAI Surabaya adalah badan usaha yang bergerak di bidang manufaktur yang memproduksi kran dengan berbagai ukuran. Badan usaha ini dalam proses produksi, selain menggunakan beberapa jenis mesin, sebagian besar hasil produksi juga tergantung pada peranan tenaga kerja langsung.

Pada aktivitas penggajian dan pengupahan badan usaha, belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Di dalam siklus penggajian dan pengupahan terdapat perangkapan fungsi pembuat daftar upah dengan fungsi pembayar upah karyawan. Di samping itu fungsi pembuat daftar upah karyawan juga melakukan fungsi pembuat bukti kas keluar untuk pembayaran upah karyawan. Dokumen bukti kas keluar yang digunakan untuk membayar gaji dan upah karyawan tidak terdapat nomor urut tercetak melainkan terdapat nomor urut yang ditulis dengan tulisan tangan.

Keadaan ini akan membawa akibat atau pengaruh terhadap terjaminnya keamanan kekayaan yang dimiliki oleh badan usaha, serta keandalan dan ketelitian data akuntansi yang dihasilkan.

Dalam menentukan apakah sistem pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan pada badan usaha dapat atau tidaknya diandalkan, maka diajukan suatu susunan kuesioner yang berhubungan dengan pengendalian internal atas siklus penggajian dan pengupahan kepada pihak badan usaha yang berwenang. Jawaban yang diperoleh dari kuesioner tersebut akan diuji dengan menggunakan metode pengujian kepatuhan yang ditetapkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh pengendalian internal badan usaha dapat dipercaya dan diandalkan.

Pengujian kepatuhan terhadap siklus penggajian dan pengupahan badan usaha dilakukan dengan menggunakan sampling atribut model stop-or-go sampling. Pengujian dilakukan pada transaksi penggajian dan transaksi pengupahan. Unit sampel yang digunakan pada pengujian kepatuhan atas transaksi penggajian adalah 60 unit sampel karyawan yang namanya tercantum di dalam daftar gaji. Sedangkan unit sampel yang digunakan pada pengujian

kepatuhan atas transaksi pengupahan adalah 60 unit sampel karyawan yang namanya tercantum dalam daftar upah. Tingkat keandalan (Realibility Level) yang digunakan dalam pengujian ini adalah 95%, sedangkan batas ketepatan atas yang diinginkan (Desired Upper Precision Limit) adalah sebesar 5%.

Hasil pengujian kepatuhan terhadap 60 unit sampel karyawan yang terdapat dalam daftar gaji dan 60 unit sampel karyawan yang terdapat dalam daftar upah tersebut atas atribut-atribut yang telah ditetapkan sebelumnya ditemukan jumlah penyimpangan sama dengan nol, maka pengambilan sampel untuk pengujian kepatuhan atas siklus penggajian dan pengupahan badan usaha hanya dilakukan satu kali saja.

Berdasarkan hasil pengujian kepatuhan dengan jumlah penyimpangan sebesar nol dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal siklus penggajian dan pengupahan badan usaha dikatakan cukup efektif dan dapat diandalkan.

Dengan dilakukannya pengujian kepatuhan atas siklus penggajian dan pengupahan dapat diketahui keberadaan unsur-unsur pengendalian internal dalam siklus tersebut dan tingkat kepatuhan pihak-pihak yang terkait dalam siklus penggajian dan pengupahan terhadap sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan badan usaha.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan atas siklus ini, badan usaha sebaiknya memisahkan fungsi pembuat daftar upah dari fungsi pembuat bukti kas keluar serta dari fungsi pembayar upah karyawan. Selain itu badan usaha sebaiknya membuat dokumen bukti kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah karyawan dengan menggunakan nomor urut tercetak.

Upaya-upaya tersebut di atas diharapkan dapat menjamin dan menjaga keamanan kekayaan yang dimiliki badan usaha serta keandalan dan ketelitian data-data akuntansi yang dihasilkan.